

Tweet For Barthes
Interpretasi Esai “*The Death Of The Author*”
Dalam Penciptaan Seni Konseptual



Anton Budi Setyawan
152 088 74 11

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

Tweet For Barthes
Interpretasi Esai “*The Death Of The Author*”
Dalam Penciptaan Seni Konseptual



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, minat utama seni lukis

Anton Budi Setyawan
152 088 74 11

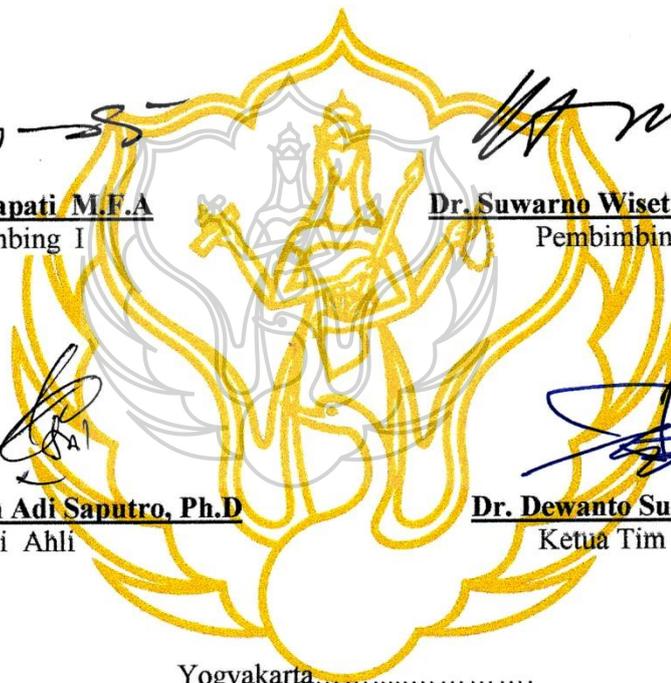
PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN
PASCA SARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

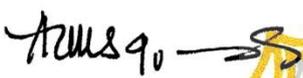
PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

Tweet For Barthes
Interpretasi Esai "The Death Of The Author"
Dalam Penciptaan Seni Konseptual

Oleh
Anton Budi Setyawan
152 088 74 11

Telah dipertahankan pada tanggal 23 Juli 2017
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari




Drs. Anusapati M.F.A
Pembimbing I


Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.
Pembimbing II


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D
Penguji Ahli


Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn
Ketua Tim Penilai

Yogyakarta.....

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

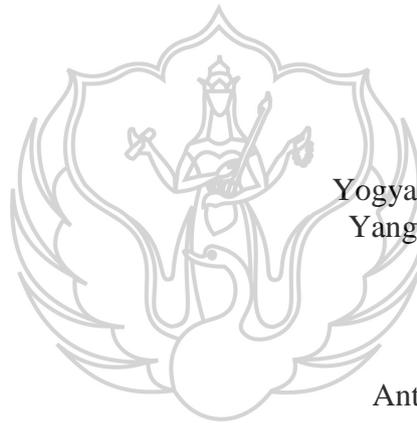


Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP 196112171994031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 07 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan

Anton Budi Setyawan
1520887411

Dengan Menyebut Nama Allah
Tuhan Seluruh Alam
Tuhan Seluruh Umat Manusia
Tuhan Yang Maha Tahu
Tuhan Yang Maha Indah
Maha Pengasih Maha Penyayang



Tweet For Barthes

Dekonstruksi Essai “*The Death Of The Author*” Dalam Penciptaan Seni Konseptual

Abstrak

Penciptaan ini berangkat dari kebosanan pada kelaziman proses kreatif yang penulis alami selama ini. Sebagai upaya untuk keluar dari kelaziman, penulis kemudian melakukan proses pengamatan terhadap aktivitas orang-orang ketika menggunakan ponsel dalam meresepsi karya seni. Hasil pengamatan tersebut kemudian penulis relasikan dengan pemikiran Barthes dalam esai ‘*The Death Of The Author*’.

Studi terhadap semiotika De Saussure, komposisi 4:33’ John Cage, karya ‘*One And Three Chairs*’ dari Kosuth, pengamatan terhadap aktivitas penggunaan jejaring sosial, pemikiran tentang parodi, gerakan seni *avant garde* serta wacana seni konseptual adalah beberapa aspek yang melatari lahirnya proyek seni dalam penciptaan ini. Adapun persoalan yang coba dirumuskan dalam penciptaan ini adalah persoalan keutuhan pola semiotik antara penanda dan petanda yang melibatkan peran medium serta partisipatoris audiens di dalam meresepsi karya. Persoalan antara kematian pengarang dan kelahiran pembaca juga menjadi bagian dari penciptaan ini.

Dibagi dalam beberapa bagian, karya-karya dalam proyek seni ini menggunakan material yang biasa dipakai untuk *packing* - membungkus lukisan ; kardus sebagai representasi dari budaya kemasan pada aktivitas sehari-hari manusia. Audiens akan dilibatkan secara partisipatoris untuk membuka isi kardus dan memindai kode digital yang ada di dalam kardus tersebut dengan ponsel masing-masing melalui sebuah piranti lunak yang sebelumnya harus di-*install* terlebih dahulu oleh audiens.

Proses interaktif di dalam membuka kotak kardus, memindai kode digital, membaca, mencerna serta merelasikan beberapa konten informasi yang ada di dalam kode-kode digital tersebut diharapkan mampu memprovokasi pikiran audiens untuk berpikir imajinatif serta kontekstual lewat karya-karya yang dipresentasikan. Pada bagian lain, audiens juga akan diajak untuk melihat karya film pendek sebagai eksperimentasi penulis di dalam memainkan jukstaposisi antara petanda dan penanda di dalam medium audio visual.

kata kunci : keluar dari kelaziman, partisipatoris, provokasi pikiran.

Tweet For Barthes

Interpretation of “*The Death Of The Author*” Essay Through Conceptual Art Project

Written Project Report
Composition And Research Program
Graduate Program Of Indonesia Institute Of The Arts Yogyakarta, 2017

Abstract

This art project departs from boredom of my personal creative process that has experienced so far. As an attempt to get out of the custom, then I made some of observation from peoples activities in using celullar phone when they are perception of artwork. As a results of some observations then I relate to some asumptions on Barthes essay's ; ‘The Death Of The Author’.

De Saussure semiotics, composition of 4:33 ‘John Cage, ‘One and Three Chairs’ works from Kosuth, the observation of social networking activities, parody idea, advant garde movement and conceptual art discourse are some aspects underlying of this art project. Semiotic pattern between signified and signifier, role of medium and audience active participatory in perception are some part of creation problems in this project. Including issue between the author’s death and the birth of the reader.

Divided into several sections, works in this art project using materials that commonly used for packing - wrapping paintings; Cardboard as a representation of packaging culture on daily activities. The audience will be involved in a participatory manner to open cardboards contents and scan the digital code inside the box with their respective phones through a software that previously had to be installed first.

The interactive process in opening cardboard box, scanning, reading, digesting and relating some of information content in digital codes are expected to provoke the audiences mind into imaginative and contextual thinking through the works presented. On the other hand, the audience will also be invited to view a short film as an experimentation in a play of juxtaposition between signified and signifier.

Keywords: out of the norm, participatory, mind provocation.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Gusti Illahi, Tuhan Semesta Alam atas Berkah dan Rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini.

Tesis ini merupakan komentar dari beberapa pemikiran Barthes yang terangkum dalam esai "*The Death Of The Author*". Dengan harapan memberikan wacana yang segar bagi dinamika praktik dan wacana di medan sosial seni secara lebih luas, proyek seni ini juga dibuat sebagai wujud kontribusi penulis secara akademik dalam Tugas Akhir Penciptaan Seni Program Studi Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pembimbing tesis, para staff pengajar, seluruh civitas akademik Pascasarjana ISI Yogyakarta serta berbagai pihak yang telah turut berperan dalam proses penyusunan tesis ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak khalayak. Aamiin.

Demikian.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	v
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat	4
KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber	5
B. Landasan Penciptaan	19
C. Konsep Presentasi Karya	32
METODE PENCIPTAAN	38
A. <i>Search And Find Problem</i>	41
B. <i>Respons The Problem</i>	44
C. <i>Thinking Of Possibilities</i>	49
D. <i>Playing With Possibilities</i>	53
ULASAN KARYA	68
PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bahan dan alat membuat kardus	56
Tabel 2	Alat-alat yang digunakan dalam produksi Film Pendek	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Karya Joseph Kosuth, <i>One And Three Chairs</i>	5
Gambar 2	Karya Karya Robert Rauschenberg, <i>White Painting</i>	12
Gambar 3	<i>Screenshot</i> Status FB Buni Yani	16
Gambar 4	Proses Membuat Kotak Kardus	57
Gambar 5	Proses Membuat Kotak Kardus	58
Gambar 6	Peralatan <i>Shooting</i>	62
Gambar 7	Proses Produksi	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Detail Kode CSS	95
Lampiran 2	Detail <i>Java Script</i>	96
Lampiran 3	Detail <i>Index.html</i>	96
Lampiran 4	<i>Shooting Script</i>	97
Lampiran 5	<i>Editing Script</i>	98
Lampiran 6	Presentasi Karya	99

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perupa punya alasan mengangkat sesuatu untuk dijadikan titik tolak gagasan di dalam berkarya. Bisa bertolak dari hal yang personal maupun dari persoalan sosial. Bisa berdasarkan pengalaman maupun berdasarkan pengamatan yang mendalam terhadap suatu wacana atau fenomena. Pilihan selalu punya dasar atau landasan. Bagi penulis akar persoalan krusial di dalam tesis ini adalah berawal dari sebuah kata : bosan. Kebosanan tersebut berangkat dari pemikiran bahwa metode perwujudan visual yang penulis lakukan selama ini masih berada pada wilayah yang lazim – *common sense*.

Untuk memenuhi hasrat keluar dari kebosanan dan kelaziman perwujudan visual yang penulis lakukan selama ini serta keinginan untuk merumuskan metode baru di dalam penciptaan seni, penulis kemudian melakukan proses pengamatan terhadap karya-karya seni di berbagai galeri dan ruang publik guna mendapatkan berbagai informasi dan referensi yang inspiratif. Dalam peristiwa pengamatan tersebut kemudian penulis mendapatkan hal-hal menarik bukan hanya dari karya seni yang dipublikasikan, namun juga pada peristiwa dan interaksi yang terjadi ketika karya seni dihadirkan di ruang publik.

Penulis mendapatkan stimulasi pemikiran ketika mengamati bagaimana audiens meresepsi karya seni di ruang berbagai ruang pameran. Peristiwa mengamati pada apa yang terjadi di sebuah ruang pameran menjadi menarik ketika penulis menyaksikan secara repetitif bagaimana audiens meresepsi karya seni dengan melakukan foto *selfie*. Selain mengamati berbagai aktivitas foto *selfie*, penulis juga terlibat dan mendengarkan beberapa diskusi yang terjadi antara audiens ketika mengapresiasi karya seni. Aktifitas foto *selfie* dan diskusi tentang apresiasi karya seni yang penulis dengarkan tersebut mengingatkan penulis pada esai Roland Barthes; *'The Death Of The Author'*.

Sampai di sini kemudian penulis merasa tergugah untuk mempelajari lagi pemikiran Barthes guna memahami asumsi-asumsi yang dibangun oleh Barthes dalam esainya tersebut. Dalam proses pembacaan terhadap esai Barthes, penulis mencoba merelasikan dengan pemikiran semiotika De Saussure untuk menganalisis beberapa karya seni serta praktik penulisan teks pada pengguna media sosial

Hasil studi dari esai Barthes dan semiotika De Saussure untuk menganalisis dari beberapa karya seni serta praktik penulisan teks di media sosial kemudian menjadi langkah awal bagi penulis untuk merumuskan metode penciptaan seni konseptual dalam penciptaan tugas akhir ini. Kemudian pembacaan terhadap pemikiran Barthes tersebut penulis sederhanakan dalam uraian berupa komentar terhadap pemikiran esai *'The Death Of The Author'*. Sebagai sebuah hasil studi berupa asumsi-asumsi yang dibangun oleh penulis kemudian dijadikan sebagai pijakan dalam proses penciptaan karya seni, maka kemudian penulis memilih judul ; *"Tweet For Barthes – Studi Esai 'The Death Of The Author' Dalam Penciptaan Seni Konseptual"* sebagai tesis penciptaan.

Maksud dari judul tersebut adalah bahwa tesis ini berupa cuitan/kicauan penulis yang mengomentari pemikiran Barthes dalam esai *'The Death Of The Author'* berdasarkan hasil interpretasi dan analisis secara kritis. Kemudian alasan penulis menggunakan *genre* seni konseptual dalam penciptaan ini adalah karena dalam proses analisis esai Barthes, kajian sumber, metode proses kreatif serta resepsi karya yang penulis gunakan dalam penciptaan ini merujuk pada *genre* seni konseptual yang lebih mengedepankan persoalan bagaimana menstimulasi pikiran ketimbang mengajak audiens pada pengalaman emosional yang bersifat katarsis lewat pengolahan gaya rupa yang cenderung formalistik.

Adapun pada karya yang menggunakan medium audiovisual, karya diproses oleh penulis dengan tujuan untuk mencari kemungkinan eksplorasi antara penanda dan petanda dalam persepsi antara dunia nyata dan dunia simulasi yang juga mempersoalkan posisi antara *'The Author'* dan *'The Reader'*/kreator dan audiens.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mengeksplorasi pola relasi antara penanda dan petanda pada karya seni visual berdasarkan pemikiran dari semiotika De Saussure ?
2. Bagaimana interpretasi tentang persoalan relasi antara kematian '*The Author*' dan kelahiran '*The Reader*' yang diwujudkan dalam penciptaan ini ?



C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

Tujuan Penciptaan

1. Mengeksplorasi pola relasi antara petanda dan penanda dalam struktur semiotika De Saussure pada penciptaan seni visual.
2. Menginterpretasi persoalan relasi antara kematian '*The Author*' dengan kelahiran '*The Reader*' sehingga didapat asumsi yang bisa dipakai dalam pola relasi antara audiens dan kreator.

Manfaat Penciptaan

1. Memberikan tawaran metode penciptaan yang berbeda dari berbagai metode penciptaan yang lazim dipelajari dan dipraktikkan sehingga dapat memperkaya kemajemukan metode di antara berbagai ragam bentuk metode penciptaan yang sudah ada.
2. Sebagai se bentuk pengabdian dan sumbangsih penulis kepada dunia akademik dan publik seni rupa secara umum.
3. Sebagai media presentasi kerja kreatif penulis di dalam melakukan penjelajahan gagasan dan medium seni serta sebagai sebuah fase di dalam proses kreatif di antara beberapa fase yang pernah dan akan penulis lakukan setelahnya.
4. Memprovokasi rekan sesama kreator untuk lebih eksploratif di dalam mengolah gagasan pada praktik penciptaan seni, khususnya seni visual.